



## ABSTRAK

SKRIPSI, Maret 2016

**Ganang Fandrian**

Program Studi S-1 Fisioterapi,  
Fakultas Fisioterapi,  
Universitas Esa Unggul

### **PENAMBAHAN *MIRROR BOX THERAPY* (MBT) PADA *CONSTRAINT-INDUCED MOVEMENT THERAPY* (CIMT) TIDAK LEBIH BAIK UNTUK MENINGKATKAN FUNGSIONAL ANGOTA GERAK ATAS (AGA) PENDERITA STROKE HEMIPARESIS**

Terdiri VI Bab, 119 Halaman, 10 Tabel, 18 Gambar, 8 Lampiran

**Tujuan:** Untuk mengetahui Penambahan *Mirror box therapy* pada *Constraint-Induced Movement Therapy* (CIMT) Tidak Lebih Baik untuk meningkatkan fungsional anggota gerak atas penderita Stroke **Metode:** Metode penelitian ini bersifat eksperimental dengan desain penelitian *control group pre test –post test design*. Sampel terdiri dari 20 orang usia antara 30-80 tahun laki-laki dan perempuan dibagi atas dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dengan pemberian latihan *Constraint-Induced Movement Therapy*, sedangkan pada kelompok perlakuan diberikan Penambahan latihan *Mirror box therapy* dan *Constraint-Induced Movement Therapy*. Nilai peningkatan fungsional AGA dievaluasi dengan menggunakan WMFT pada awal dan akhir program, kemudian dianalisa dan dievaluasi antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada awal program dan akhir program penelitian. **Hasil:** Hasil uji normalitas dengan *Shapiro-wilk test* didapatkan data terdistribusi normal dan hasil uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok kontrol dengan *T-test related* didapatkan nilai  $p=0.008$  yang berarti latihan *Constraint-Induced Movement Therapy* dapat meningkatkan Fungsional AGA penderita stroke hemiparesis. Pada kelompok perlakuan dengan *T-test related* didapatkan nilai  $p=0.003$  yang berarti Penambahan latihan *Mirror box therapy* pada *Constraint-Induced Movement Therapy* dapat meningkatkan Fungsional AGA penderita stroke hemiparesis. Pada hasil *Mann-Whitney U test* didapatkan nilai  $p=0,0768$  yang berarti bahwa penambahan mengetahui Penambahan *Mirror box therapy* pada *Constraint-Induced Movement Therapy* (CIMT) Tidak Lebih Baik untuk meningkatkan fungsional anggota gerak atas penderita Strok hemiparesis. **Kesimpulan:** Penambahan *Mirror box therapy* pada *Constraint-Induced Movement Therapy* (CIMT) Tidak Lebih Baik untuk meningkatkan fungsional anggota gerak atas penderita *Stroke* hemiparesis

**Kata kunci:** *Constraint-Induced Movement Therapy*, fungsional anggotagerak atas, *Mirror box therapy*, *Stroke*.